



## Lampiran 1 Transkrip Wawancara

### Transkrip Wawancara 1

Tanggal Wawancara : 15 Juli 2023.

Waktu Wawancara : 15.00 WITA

Lokasi Wawancara : Jalan A Yani No. 184a, Banyuasri, Kecamatan Buleleng,  
Kabupaten Buleleng

#### Identitas Narasumber

Nama : Liman Dewi

Jenis Kelamin : Perempuan

Jabatan : Pemilik (owner) UMKM Tara Cakes

#### Hasil Wawancara

##### A. Tentang Profil Usaha

Peneliti : Selamat sore ibu, perkenalkan saya Gede Ronan Arvinando Sukarma mahasiswa prodi S1 Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha. Disini saya mohon izin untuk melakukan wawancara kepada ibu guna untuk melengkapi data dalam penelitian atau skripsi saya.

Narasumber : Iya dik, silahkan.

Peneliti : Baik ibu, apa nama usaha yang ibu dirikan?

Narasumber : UMKM Tara Cakes.

Peneliti : Siapakah nama pemilik dari usaha ini?

Narasumber : Saya sendiri, Liman Dewi.

Peneliti : Bisa ibu ceritakan bagaimana awal berdirinya usaha ini?

Narasumber : UMKM Tara Cakes itu usaha yang menggeluti bidang makanan khususnya cemilan yang berbahan dasar dari sorghum. Usaha ini berdiri pada

tahun 2021 yang bertepatan pada saat Pandemi Covid-19 sedang berlangsung. Dimana, saya awalnya membangun usaha kecil-kecilan ini, yaitu dikarenakan tidak adanya penghasilan yang lain dan usaha sebelumnya terpaksa untuk ditutup, kemudian saya punya inisiatif dan ide untuk mulai membuat usaha roti yang kemudian di jual atau di pasarkan secara online melalui medsos, seperti Facebook, Instagram dan ikut aktif dalam kegiatan pameran makanan. Kemudian pemasaran produk juga saya menerapkan konsinyasi. Alamat usaha ini sendiri berlokasi di Jalan A.Yani Nomor 184a, Banyuasri di Kabupaten Buleleng.

Peneliti : Bagaimana perijinan dari usaha ini ibu?

Narasumber : Untuk perijinan UMKM Tara Cakes sudah memiliki Nomor Induk Berusaha (NIB), kemudian pada produk sudah memiliki Perizinan Produksi Industri Rumah Tangga (PIRT). Untuk perizinan seperti Hak Kekayaan Intelektual (HAKI) masih dalam proses dan juga Sertifikasi Halal juga.

Peneliti : Siapa saja yang terlibat dalam pengembangan usaha ini ibu?

Narasumber : Saya bersama satu karyawan saya atas nama Gusti Ayu Arini.

Peneliti : Produk apa saja yang dijual dalam usaha ini ibu?

Narasumber : Produk yang kita jual di UMKM Tara Cakes itu ada bolu, *cookies*, pie susu, stick keju, *mocaf cookies*, dan segala jenis olahan yang terkhusus pada olahan kue.

## **B. Tentang Pencatatan Laporan Keuangan Usaha**

Peneliti : Apakah usaha Tara Cakes ini pernah membuat laporan keuangan dan siapa yang mencatat laporan keuangan tersebut?

Narasumber : Iya, pernah dik. Kebetulan saya sendiri dik.

Peneliti : Bagaimana sistem pencatatan laporan keuangan dan transaksi yang dilakukan selama ini pada UMKM Tara Cakes?

Narasumber : Usaha ini baru mulai merintis jadi saya menggunakan laporan yang sederhana terlebih dahulu untuk memudahkan dalam pekerjaan yang notabene usaha saya masih UMKM yang tergolong mikro atau masih baru, kemudian untuk pencatatan laporan keuangan masih saya sendiri yang membuatnya dan tidak ada asisten yang khusus di bidang akuntansi.

Peneliti : Berapa modal diawal dalam merintis usaha ini? Dan untuk keperluan apa saja modal diawal tersebut digunakan?

Narasumber : Modal awalnya itu Rp. 45.000.000 dik, dan itu untuk sewa toko, peralatan dan juga bahan baku.

Peneliti : Berapa omset dalam 1 bulan dari usaha ini?

Narasumber : Omset dari usaha saya aitu Rp. 5.000.000 dik.

### **C. Tentang SAK EMKM**

Peneliti : Apakah usaha ini telah membuat laporan keuangan sesuai dengan standar yang berlaku atau hanya membuat laporan keuangan secara sederhana?

Narasumber : Belum diik, usaha ini membuat laporan keuangan secara sederhana saja dik.

Peneliti : Mengapa usaha ini tidak membuat laporan keuangan sesuai dengan standarnya?

Narasumber : Begini dik, usaha ini baru merintis jadi saya belum menerapkan standar yang ada.

Peneliti: Menurut pandangan ibu, apakah membuat laporan keuangan sesuai dengan standarnya itu penting untuk diterapkan?

Narasumber : Laporan keuangan itu perlu dibuat, cuman kalau dibilang sesuai dengan standarnya ya memang harus sesuai dengan standarnya tetapi kita bisa membuat laporan keuangan itu sesuai dengan alur

atau ritme kerja kita untuk memudahkan kita dalam bekerja yang notabene saya lakukan sendiri. Akan tetapi jika usaha ini sudah berkembang kita harus membuat laporan keuangan sesuai dengan standar yang berlaku pada UMKM, kalau bisa pembuatan laporan keuangan itu secara sistem akuntansi. Apakah itu model excel atau aplikasi dan lain sebagainya.

Peneliti : Baik ibu, apakah ibu pernah mendengar atau mengetahui tentang Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah atau yang disingkat dengan SAK EMKM?

Narasumber : Belum pernah dik, SAK EMKM itu apa ya dik?

Peneliti : Baik ibu, sebelumnya mohon izin menjawab. Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM) itu disusun untuk memenuhi kebutuhan pelaporan keuangan entitas mikro, kecil, dan menengah bagi UMKM. Kemudian menurut Undang-Undang No 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah dapat digunakan sebagai acuan dalam mendefinisikan dan memberikan rentang kuantitatif dari Entitas, Mikro, Kecil dan Menengah (EMKM). Standar ini juga ditujukan untuk digunakan oleh entitas yang tidak tahu atau belum mampu memenuhi persyaratan akuntansi (pencatatan keuangan) yang diatur dalam Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP).

Narasumber : Ohh... Begitu ya dik, jadi bisa dibilang usaha saya harus menggunakan standar EMKM itu ya?

Peneliti : Nggih ibu, dimana SAK EMKM itu terdiri dari laporan posisi keuangan akhir periode, laporan laba rugi selama periode dan catatan atas laporan keuangan.

Narasumber : Simple ya dik ternyata, saya kira rumit.

Penelitian : Nggih ibu, SAK EMKM memang tidak rumit karena diperuntukan oleh UMKM ibu. Jika SAK EMKM tersebut harus

diterapkan pada seluruh pemilik UMKM, apakah dari UMKM Tara Cakes sudah siap untuk menjalankan serta mengimplementasikannya?

Narasumber : Iya, bersedia dik.

#### **D. Tentang Aplikasi SI APIK Bank Indonesia**

Peneliti : Apakah sebelumnya ibu pernah menggunakan aplikasi pembantu pencatatan keuangan?

Narasumber : Pernah dik.

Peneliti : Jika pernah, apa nama aplikasi yang digunakan sebelumnya? Dan apa saja kelebihan serta kekurangan dari aplikasi tersebut?

Narasumber : Nama aplikasinya itu Strawberry dari Bank Rakyat Indonesia (BRI) dik, kelebihanannya itu dicatat secara rapi mulai dari stock sampai laporan keuangan. Kalau kekurangannya ya rumit dipakainya dik, seperti untuk memasukkan data harus satu persatu dan memakan waktu yang lama.

Peneliti : Baik ibu, lalu apakah sebelumnya pernah mendengar dan mengetahui tentang aplikasi SI APIK Bank Indonesia?

Narasumber : Belum tau dik, aplikasi baru ya itu dik?

Peneliti : Tidak ibu, aplikasi SI APIK dari Bank Indonesia ini sudah ada sejak tahun 2017 lalu ibu.

Narasumber : Ohh... Aplikasinya sudah cukup lama ya dik, kebetulan saya baru tau. Aplikasi SI APIK dari Bank Indonesia itu apa ya dik? Lalu kelebihanannya apa saja dik?

Peneliti : Baik ibu, saya mohon izin menjawab. Jadi menurut Bank Indonesia, mengatakan bahwa “Sistem Informasi Aplikasi Pencatatan Informasi Keuangan (SI APIK) adalah sebuah sistem pencatatan keuangan sederhana, cepat dan mudah berbasis android

dan ios”. Kemudian tujuan dari adanya SI APIK ini adalah untuk menyediakan standar penyusunan laporan keuangan bagi UMKM, menyediakan alat bantu bagi UMKM dalam menyusun laporan keuangan, dan membantu lembaga keuangan dalam menganalisis kemampuan keuangan UMKM ibu. Untuk kelebihan dari Aplikasi SI APIK Bank Indonesia itu sendiri, yaitu dapat digunakan secara gratis dan tanpa syarat, aplikasi berbasis Android dan IOS, tersedia di google play store dan app store, tidak ada Batasan jumlah pencatatan, tidak ada batas jumlah entitas pada suatu usaha, tidak ada batasan dalam jumlah barang, bahan material dan jenis jasa, dan tidak ada batasan periode melihat laporan keuangan yang sudah dibuatnya ibu.

Narasumber : Wihhh.... Mantap juga ya aplikasinya dik.

Peneliti : Nggih ibu, dengan menggunakan aplikasi SI APIK ini pencatatan keuangan pada usaha ibu jadi mudah..

Narasumber : Baik dik, terima kasih banyak sudah diberikan informasi yang sangat bagus. Apalagi bagi saya selaku pelaku UMKM yang minim akan informasi tersebut.

Peneliti : Nggih ibu, sama-sama. Sebelumnya terima kasih banyak atas waktu luangnya untuk saya wawancarai terkait dengan penelitian atau skripsi saya.

Narasumber: Iya dik, sama-sama.

## Transkrip Wawancara 2

Tanggal Wawancara : 16 Juli 2023

Waktu Wawancara : 16.30 WITA

Lokasi Wawancara : Jalan A Yani No. 184a, Banyuasri, Kecamatan Buleleng,  
Kabupaten Buleleng

**Identitas Narasumber**

Nama : Gusti Ayu Arini

Jabatan : Karyawan UMKM Tara Cakes

**Hasil Wawancara**

Peneliti : Selamat sore ibu, perkenalkan saya Gede Ronan Arvinando Sukarma mahasiswa prodi S1 Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha. Disini saya mohon izin untuk melakukan wawancara kepada ibu guna untuk melengkapi data dalam penelitian atau skripsi saya.

Narasumber : Nggih dik, silahkan saja.

Peneliti : Apakah usaha Tara Cakes ini pernah membuat laporan keuangan sebelumnya ibu dan siapa yang mencatat laporan keuangannya?

Narasumber : Nggih, pernah dik. Untuk itu pemilik UMKM Tara Cakes yang mencatat laporan keuangannya, saya hanya mengecek persediaan produk dan melayani para pembeli.

Peneliti : Baik ibu, apakah ibu pernah mendengar atau mengetahui tentang Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah atau yang disingkat dengan SAK EMKM?

Narasumber : Belum pernah dik, apa itu SAK EMKM ya dik?



Peneliti : Baik ibu, sebelumnya mohon izin menjawab. Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM) itu disusun untuk memenuhi kebutuhan pelaporan keuangan entitas mikro, kecil, dan menengah bagi UMKM. Kemudian menurut Undang-Undang No 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah dapat digunakan sebagai acuan dalam mendefinisikan dan memberikan rentang kuantitatif dari Entitas, Mikro, Kecil dan Menengah (EMKM).

Narasumber : Ohh... Iya dik, apa saja yang ada di standar itu dik?

Peneliti : Jadi SAK EMKM itu terdiri dari laporan posisi keuangan akhir periode, laporan laba rugi selama periode dan catatan atas laporan keuangan.

Narasumber : Gampang untuk diterapkan ya dik.

Penelitian : Nggih ibu, SAK EMKM memang gampang karena diperuntukan oleh UMKM ibu. Jika SAK EMKM tersebut harus diterapkan pada seluruh pemilik UMKM, apakah dari UMKM Tara Cakes sudah siap untuk menjalankan serta mengimplementasikannya?

Narasumber : Nggih siap dan bersedia dik.

Peneliti : Baik ibu, lalu apakah sebelumnya pernah mendengar dan mengetahui tentang aplikasi SI APIK Bank Indonesia?

Narasumber : Belum dik, aplikasi apa ya itu dik?

Peneliti : Baik ibu, saya mohon izin menjawab. “Sistem Informasi Aplikasi Pencatatan Informasi Keuangan (SI APIK) adalah sebuah sistem pencatatan keuangan sederhana, cepat dan mudah berbasis android dan ios”. Kemudian tujuan dari adanya SI APIK ini adalah untuk menyediakan standar penyusunan laporan keuangan bagi UMKM, menyediakan alat bantu bagi UMKM dalam menyusun laporan

keuangan, dan membantu lembaga keuangan dalam menganalisis kemampuan keuangan UMKM ibu.

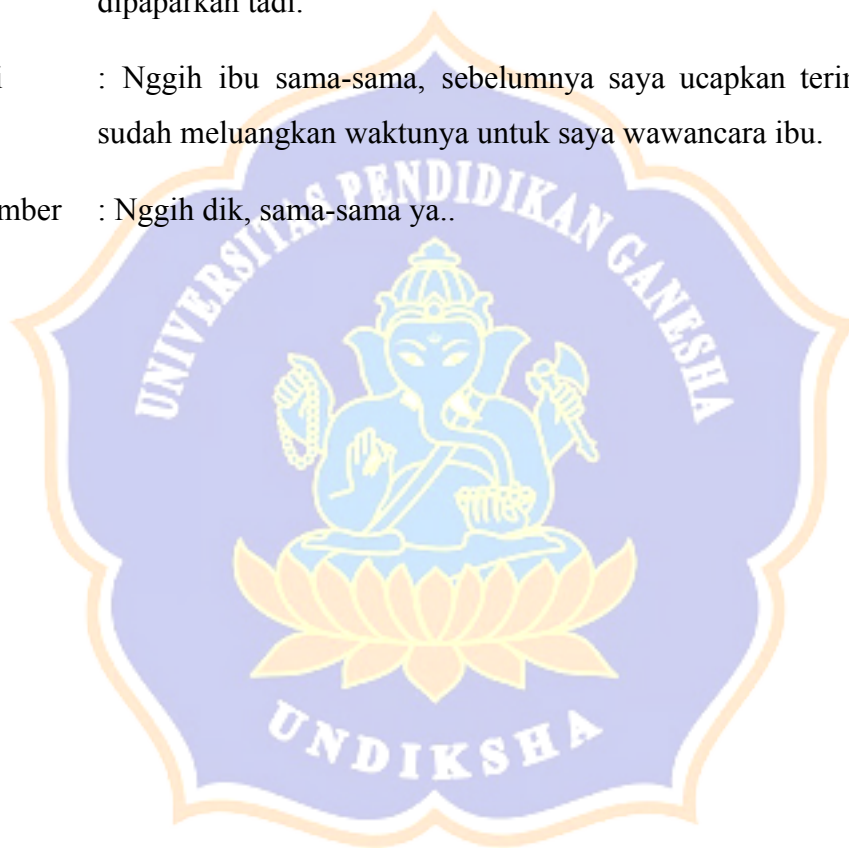
Narasumber : Ohh... Begitu ya, berarti menggunakan aplikasi itu jadi lebih mudah ya dik?

Peneliti : Nggih ibu, dengan menggunakan aplikasi SI APIK ini pencatatan keuangan pada usaha ibu jadi lebih mudah.

Narasumber : Baik dik, terima kasih atas jawaban dan pengetahuan yang sudah dipaparkan tadi.

Peneliti : Nggih ibu sama-sama, sebelumnya saya ucapkan terima kasih sudah meluangkan waktunya untuk saya wawancara ibu.

Narasumber : Nggih dik, sama-sama ya..



## Lampiran 2 Transaksi Laporan Keuangan

### Transaksi No. 1

Tanggal	Keterangan	Jumlah (Rp)
2 Juni 2023	Ibu Liman Dewi menambahkan modal usaha Tara Cakes sebesar Rp. 20.000.000	
	Ditransfer ke rekening BNI (2220555209)	3.376.000
	Tunai	16.624.000

### Transaksi No. 2

Tanggal	Keterangan	Jumlah (Rp)
2 Juni 2023	Dibayar sewa usaha untuk 1 bulan dengan Tunai sebesar Rp. 1.500.000	1.500.000

### Transaksi No. 3

Tanggal	Keterangan	Jumlah (Rp)
3 Juni 2023	Membayar biaya listrik dan air sebesar Rp. 200.000	200.000

### Transaksi No. 4

Tanggal	Keterangan	Jumlah (Rp)
3 Juni 2023	Dibayar bulan depan peralatan dan mesin sebesar Rp. 1.250.000	1.250.000
	Dibayar tunai peralatan dan mesin sebesar Rp. 7.050.000	7.050.000

### Transaksi No. 5

Tanggal	Keterangan	Jumlah (Rp)
3 Juni 2023	Dilakukan pembelian bahan pembuatan kue sesuai dengan jenisnya dengan tunai sebesar Rp. 6.554.000	6.554.000

	Bahan pie susu 11 dus @Rp. 153.000 per dus	1.683.000
	Bahan cake 5 dus @Rp. 115,000 per dus	575.000
	Bahan roll cake 7 dus @Rp. 147.000 per dus	1.029.000
	Bahan mokaf cookies 7 dus @Rp. 137.000	959.000
	Bahan stick keju 7 dus @Rp. 127.000 per dus	889.000
	Bahan bolu 4 dus @Rp. 106.000	424.000
	Bahan cookies 5 dus @Rp. 199.000 per dus	995.000

## Transaksi No. 6

Tanggal	Keterangan	Jumlah (Rp)
4 Juni 2023	Penjualan barang dagang sebesar Rp. 518.600	518.600
5 Juni 2023	Penjualan barang dagang sebesar Rp. 437.200	437.200
6 Juni 2023	Penjualan kue sebesar Rp. 453.300	453.300
7 Juni 2023	Penjualan kue sebesar Rp. 520.600	520.600
9 Juni 2023	Penjualan kue sebesar Rp. 791.300	791.300
10 Juni 2023	Penjualan makanan sebesar Rp. 190.500	190.500
11 Juni 2023	Penjualan makanan sebesar Rp. 347.300	347.300
13 Juni 2023	Penjualan makanan Dibayar bulan depan sebesar Rp. 465.500	465.500
14 Juni 2023	Penjualan makanan sebesar Rp. 345.000	345.000
15 Juni 2023	Penjualan barang dagang sebesar Rp. 123.300	123.300
17 Juni 2023	Penjualan barang dagang sebesar Rp. 1.330.200	1.330.200
18 Juni 2023	Penjualan barang dagang sebesar Rp. 3.124.500	3.124.500
19 Juni 2023	Penjualan kue Dibayar bulan depan sebesar Rp. 250.400	250.400
21 Juni 2023	Penjualan kue sebesar Rp. 970.200	970.200
22 Juni 2023	Penjualan makanan sebesar Rp. 76.200	76.200

24 Juni 2023	Penjualan kue sebesar Rp. 295.700	295.700
25 Juni 2023	Penjualan kue sebesar Rp. 898.000	898.000
26 Juni 2023	Penjualan barang dagang sebesar Rp. 441.000	441.000
27 Juni 2023	Penjualan barang dagang sebesar Rp. 205.500	205.500
28 Juni 2023	Penjualan makanan sebesar Rp. 977.400	977.400
29 Juni 2023	Penjualan makanan sebesar Rp. 321.800	321.800
30 Juni 2023	Penjualan kue sebesar Rp. 1.646.600	1.646.600

## Transaksi No. 7

Tanggal	Keterangan	Jumlah (Rp)
30 Juni 2023	Beba penyusutan Gedung 1 bulan @Rp. 150.000 perbulan	150.000

## Transaksi No. 8

Tanggal	Keterangan	Jumlah (Rp)
30 Juni 2023	Membayar gaji 1 orang karyawan sebesar Rp. 1.000.000 secara tunai	1.000.000

## Lampiran 3 Jurnal Umum

Tanggal	Keterangan	REF	Debet	Kredit	
02/06/2023	Kas	1101	Rp 16.624.000		
	Rekening BNI	1102	Rp 3.376.000		
	Modal	3101		Rp 20.000.000	
02/06/2023	Beban Sewa Dimuka	1115	Rp 1.500.000		
	Kas	1101		Rp 1.500.000	
03/06/2023	Beban Listrik Dan Air	5108	Rp 200.000		
	Kas	1101		Rp 200.000	
03/06/2023	Peralatan Dan Mesin	1206	Rp 8.300.000		
	Kas	1101		Rp 7.050.000	
	Utang	2101		Rp 1.250.000	
	Bahan Pie Susu	1111	Rp 1.683.000		
	Bahan Cake	1111	Rp 575.000		
	Bahan Roll Cake	1111	Rp 1.029.000		
	Bahan Mokaf Cookies	1111	Rp 959.000		
	Baha Stick Keju	1111	Rp 889.000		
	Bahan Bolu	1111	Rp 424.000		
	Bahan Cookies	1111	Rp 995.000		
	Kas	1101		Rp 6.554.000	
	04/06/2023	Kas	1101	Rp 518.600	
		Penjualan	4102		Rp 518.600
05/06/2023	Kas	1101	Rp 437.200		
	Penjualan	4102		Rp 437.200	
06/06/2023	Kas	1101	Rp 453.300		
	Penjualan	4102		Rp 453.300	
07/06/2023	Kas	1101	Rp 520.600		
	Penjualan	4102		Rp 520.600	
09/06/2023	Kas	1101	Rp 791.300		
	Penjualan	4102		Rp 791.300	
10/06/2023	Kas	1101	Rp 190.500		

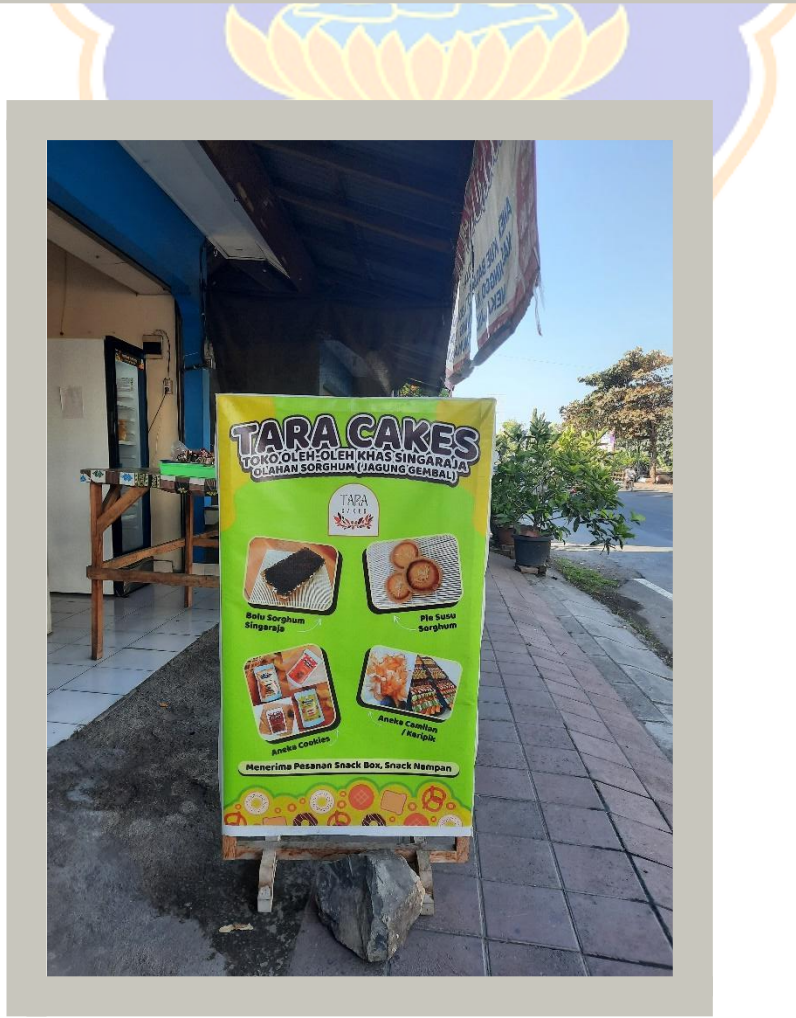
	Penjualan	4102		Rp 190.500
11/06/2023	Kas	1101	Rp 347.300	
	Penjualan	4102		Rp 347.300
13/06/2023	Piutang	1101	Rp 250.400	
	Penjualan	4102		Rp 250.400
14/06/2023	Kas	1101	Rp 345.000	
	Penjualan	4102		Rp 345.000
15/06/2023	Kas	1101	Rp 123.300	
	Penjualan	4102		Rp 123.300
17/06/2023	Kas	1101	Rp 1.330.200	
	Penjualan	4102		Rp 1.330.200
18/06/2023	Kas	1101	Rp 3.124.500	
	Penjualan	4102		Rp 3.124.500
19/06/2023	Kas	1101	Rp 250.400	
	Penjualan	4102		Rp 250.400
21/06/2023	Kas	1101	Rp 970.200	
	Penjualan	4102		Rp 970.200
22/06/2023	Kas	1101	Rp 76.200	
	Penjualan	4102		Rp 76.200
24/06/2023	Kas	1101	Rp 295.700	
	Penjualan	4102		Rp 295.700
25/06/2023	Kas	1101	Rp 898.000	
	Penjualan	4102		Rp 898.000
26/06/2023	Kas	1101	Rp 441.000	
	Penjualan	4102		Rp 441.000
27/06/2023	Kas	1101	Rp 205.500	
	Penjualan	4102		Rp 205.500
28/06/2023	Kas	1101	Rp 977.400	
	Penjualan	4102		Rp 977.400

29/06/2023	Kas	1101	Rp 321.800	
	Penjualan	4102		Rp 321.800
30/06/2023	Kas	1101	Rp 1.646.600	
	Penjualan	4102		Rp 1.646.600
	Beban Penyusutan Gedung	5114	Rp 150.000	
	Kas	1101		Rp 150.000
	Beban Gaji	5101	Rp 1.000.000	
	Kas	1101		Rp 1.000.000
TOTAL			Rp 52.434.100	Rp 52.434.100

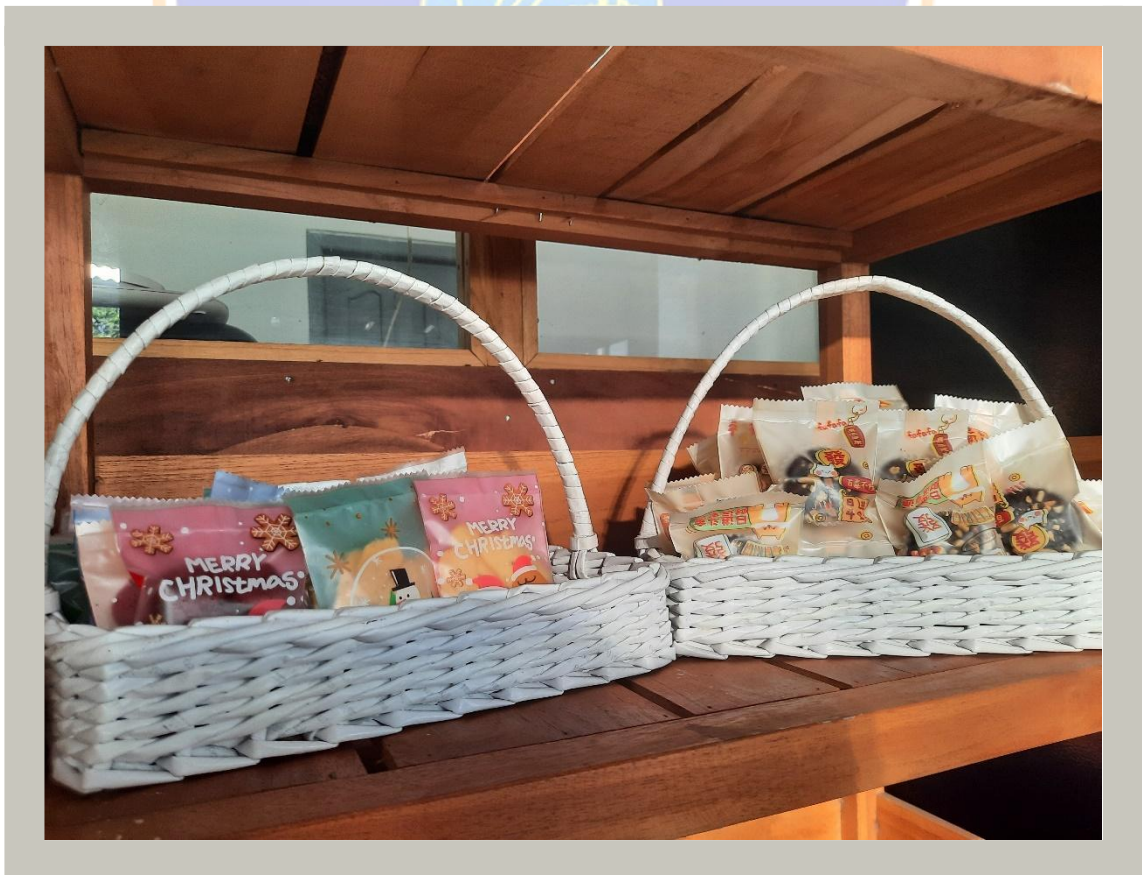
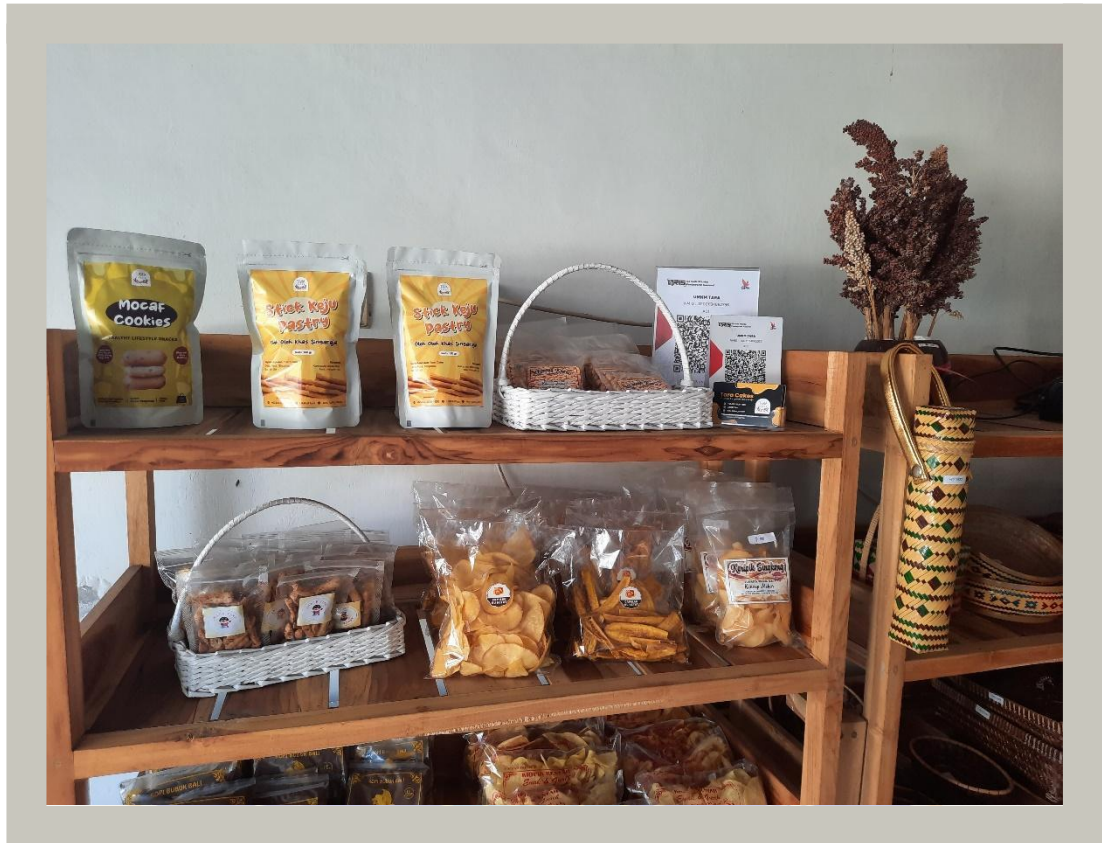




Lampiran 4 Dokumentasi Kegiatan





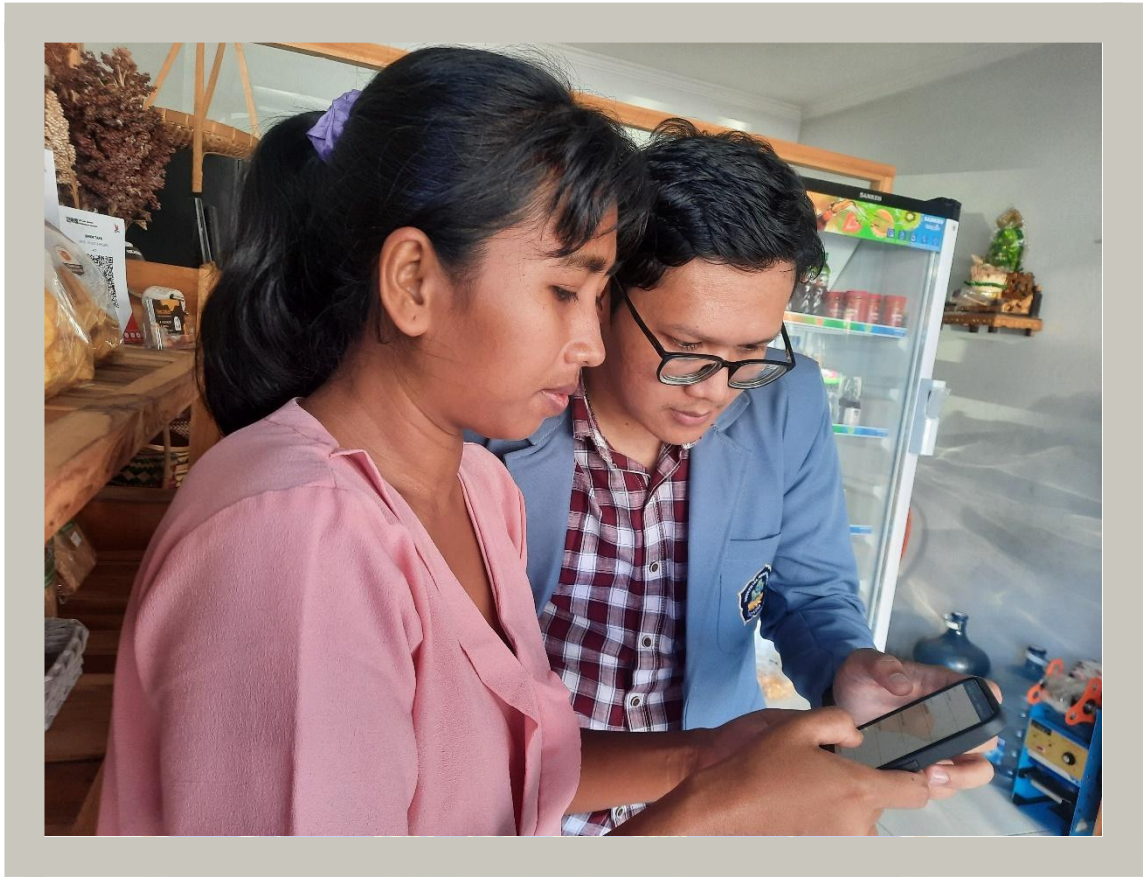




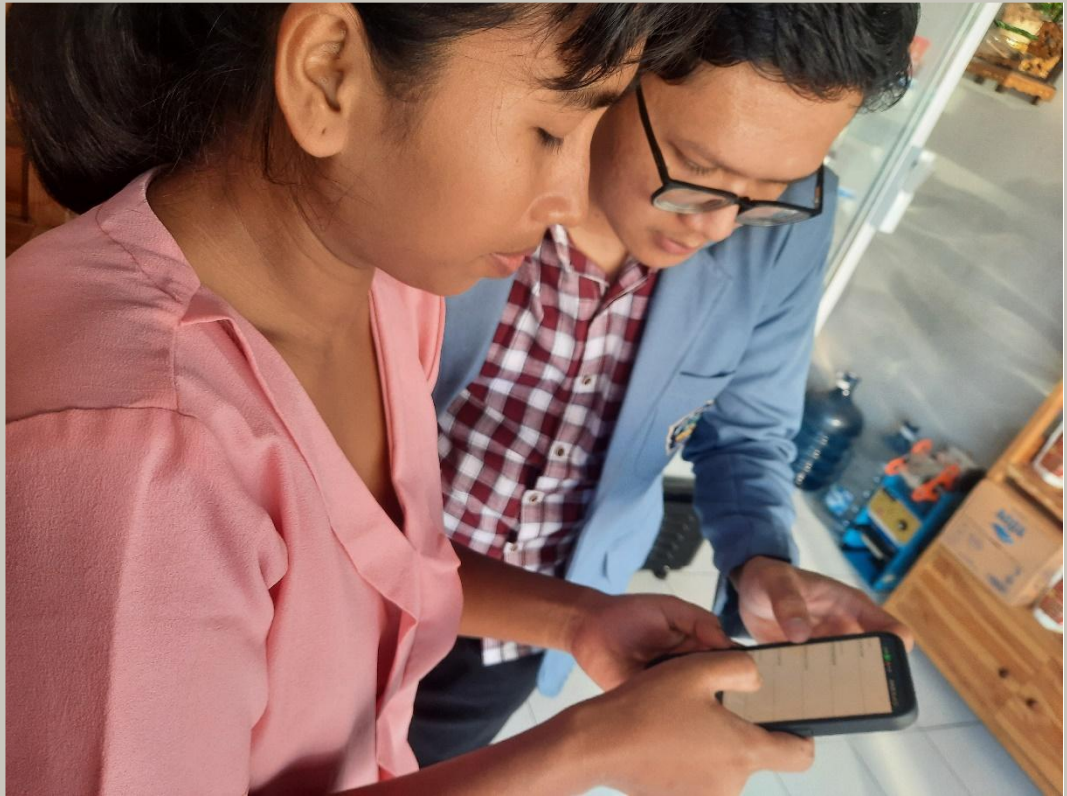














## RIWAYAT HIDUP



Gede Ronan Arvinando Sukarma lahir di Tuban, pada tanggal 22 Mei 2000. Penulis lahir dari Ayah I Putu Sukarma dan Ibu Sri Wahyujati. Penulis berkebangsaan Indonesia dan beragama Hindu. Kini penulis beralamat di Jalan Parikesit Nomor 16, Kecamatan Banjar Tegal, Kabupaten Buleleng, Provinsi Bali. Penulis menyelesaikan Pendidikan Dasar di SD Negeri 4 Mengwitani dan lulus pada tahun 2013. Kemudian penulis melanjutkan di SMP Negeri 1 Kediri dan lulus pada tahun 2016. Pada tahun 2019, penulis lulus dari SMA Negeri 1 Kediri dan melanjutkan ke Strata Satu Jurusan Ekonomi dan Akuntansi di Universitas Pendidikan Ganesha. Pada semester akhir tahun 2023 penulis telah menyelesaikan Skripsi yang berjudul “Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM Dengan Menggunakan Aplikasi SI APIK Bank Indonesia Pada UMKM Tara Cakes Di Kabupaten Buleleng”. Selanjutnya, mulai tahun 2019 sampai dengan penulisan skripsi ini, penulis masih terdaftar sebagai mahasiswa Program S1 Akuntansi di Universitas Pendidikan Ganesha.